

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar, terencana, sistematis, berlangsung terus menerus, dan menuju kedewasaan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi luhur. Definisi tersebut sejalan dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Depdiknas, 2007:3).

Kenyataannya, pendidikan di sekolah masih memiliki permasalahan yang sama, yaitu masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Sampai sekarang pendidikan masih diselimuti oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih terfokus pada guru yang merupakan sumber utama pengetahuan dan ceramah menjadi

pilihan utama dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang menuntut siswa sebagai pelaku belajar yang aktif belum dapat berjalan dengan optimal. Proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Guru masih menerapkan metode pembelajaran yang kurang efisien cenderung menekankan pada penghafalan fakta (Budimansyah dkk, 2009:5).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru biologi SMA Negeri 1 Tanjungbintang, mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa kelas XI IPA khususnya pada materi pokok Sistem Ekskresi. Rata-rata hasil belajar untuk materi sistem ekskresi kelas XI tahun pelajaran 2009-2010 yaitu 6,4 dengan kriteria ketuntasan belajar 7,2. Rendahnya hasil belajar siswa diduga terjadi karena metode belajar yang digunakan selama ini kurang sesuai atau kurang efektif selama proses pembelajaran. Guru masih menggunakan metode diskusi namun belum menuntun siswa untuk aktif melakukan diskusi dalam proses belajar.

Peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem ekskresi. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw bertujuan menciptakan situasi seperti keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

Berdasarkan penelitian Widiyaningrum (2010:65), bahwa penggunaan kombinasi media lingkungan sekitar sekolah dan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecakapan berpikir rasional siswa. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2010:62), bahwa penggunaan Jigsaw dapat meningkatkan penguasaan materi khususnya pada sistem pencernaan dengan rata-rata nilai siswa sekitar 79,99. Penelitian Larasati (2009:54), bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kognitif siswa pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan rata-rata nilai kognitif siswa pada pembelajaran yang menggunakan TSTS.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi di SMA Negeri 1 Tanjungbintang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi pokok sistem ekskresi di SMA Negeri 1 Tanjungbintang?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan model Jigsaw terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI pada materi pokok sistem ekskresi di SMA Negeri 1 Tanjungbintang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi pokok sistem ekskresi di SMA Negeri 1 Tanjungpinang.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan model Jigsaw terhadap aktivitas siswa kelas XI pada materi pokok sistem ekskresi di SMA Negeri 1 Tanjungpinang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa, (a) sebagai sarana dalam mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran khususnya Sistem Ekskresi; (b) mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar; (c) memberikan pengalaman kepada siswa dalam belajar menggunakan model Jigsaw.
2. Bagi guru, sebagai model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, sebagai informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan model Jigsaw.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tujuan penelitian ini dapat tercapai dan sesuai dengan rumusan masalah maka, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh dari selisih nilai kognitif yaitu tes awal dan tes akhir.
2. Penelitian ini dilakukan pada materi pokok Sistem Ekskresi.
3. Penelitian ini menggunakan model jigsaw. Siswa dibagi menjadi kelompok asal dan kelompok ahli. Kemudian perwakilan dari kelompok asal bertemu dengan kelompok ahli untuk kembali mendiskusikan materi yang ditugaskan. Setelah diskusi selesai, anggota tim ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajari teman satu tim mereka tentang materi yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkannya.
4. Aktivitas adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan pada tiap bagian.

#### **F. Kerangka Pikir**

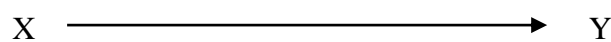
Biologi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang tidak hanya berupa penguasaan kumpulan pengetahuan fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan atau proses aktif yang memerlukan dasar rasional dalam memahami fakta, konsep serta prinsip-prinsip yang ada. Proses pembelajaran biologi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, yaitu ditunjukkan oleh adanya hasil belajar yang memuaskan. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: siswa, guru, dan model pembelajaran yang digunakan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran biologi. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru

untuk membantu siswa menguasai materi pelajaran biologi adalah dengan menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw bertujuan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya karena setiap siswa diwajibkan untuk dapat memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya dan harus saling mengkomunikasikannya kepada temannya yang lain. Jadi apabila suatu kelompok memperoleh hasil belajar yang tinggi maka dapat dipastikan bahwa anggota kelompok tersebut telah memahami materi karena model pembelajaran tipe Jigsaw mengutamakan keberhasilan bersama dalam peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar yang tinggi menunjukkan siswa telah menguasai materi dengan baik. Hasil belajar kognitif tersebut meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model Jigsaw sedangkan variabel terikatnya ialah hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Hubungan antara hasil variabel tersebut digambarkan dalam diagram berikut :



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat  
Keterangan: X = pengaruh penggunaan model jigsaw; Y =  
hasil belajar pada aspek kognitif.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Model Jigsaw berpengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungpinang untuk materi pokok Sistem Ekskresi